

Analisa Kebijakan Pemerintah di Kota Batam Terkait Ancaman Pengangguran Pasca Kenaikan Inflasi

Patricia Angelina

Universitas Internasional Batam
2141009.patricia@uib.edu

Jolin

Universitas Internasional Batam
2141123.jolin@uib.edu

Caroline Angelina

Universitas Internasional Batam
2141198.caroline@uib.edu

Selli

Universitas Internasional Batam
2141269.selli@uib.edu

Stella

Universitas Internasional Batam
2141266.stella@uib.edu

Elza Theofhilia

Universitas Internasional Batam
2141331.theofhilia@uib.edu

Universitas Internasional Batam

Alamat: Baloi-Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Kec. Sekupang, Kota Batam,
Kepulauan Riau 29426

Abstract

Based on the results of our group's research taking policies related to post-inflation risk in the Riau Islands region, there is the Batam, Riau Islands Province Economy, Riau Islands Province Batam inflation was recorded at 5.89% (yoy) in the second quarter of 2022. This figure increased by 3.24% (yoy) compared to the previous quarter as increased mobility, supply disruptions and geopolitical pressures have pushed up global commodity prices. Inflation in the second quarter of 2022 was influenced by an increase in inflation in the food, beverage and tobacco categories, which was triggered by an increase in the price of chicken eggs and various chili peppers. In addition, speed is affected by groups such as air freight fares and groups of food and restaurant suppliers.

Keywords : Price Stability, People's Income, Domestic Inflation, Mobility, Geopolitical Pressures, Global Commodities

Abstrak

Berdasarkan hasil penelitian kelompok kami mengambil kebijakan pemerintah terkait ancaman pengangguran pasca inflasi di daerah Batam, Kepulauan Riau, terdapat laporan Perekonomian

Received Oktober 07, 2022; Revised November 12, 2022; Accepted Desember 24, 2022

*Corresponding author, e-mail : 2141009.patricia@uib.edu

Provinsi Kepulauan Riau, Batam. inflasi Provinsi Kepulauan Riau tercatat sebesar 5,89% (*yoy*) pada kuartal kedua tahun 2022. Angka ini meningkat 3,24% secara (*yoy*) dibandingkan dengan kuartal sebelumnya karena mobilitas yang meningkat, gangguan pasokan dan tekanan geopolitik telah mendorong kenaikan harga komoditas global. Inflasi pada triwulan II 2022 dipengaruhi oleh kenaikan inflasi kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang didorong oleh kenaikan harga telur ayam ras dan berbagai cabai. Selain itu, laju inflasi dipengaruhi oleh kelompok angkutan seperti tarif angkutan udara dan kelompok pemasok makanan dan restoran.

Kata Kunci : Kestabilan Harga, Pendapatan Masyarakat, Inflasi Domestik Mobilitas, Tekanan Geopolitik, Komoditas Global.

Pendahuluan

Batam merupakan salah satu kota dengan letak yang sangat strategis. Selain berada di jalur laut internasional, jarak kota ini sangat dekat dan berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia. Sebagai kota terencana, Batam merupakan kota industri terbesar di Indonesia dan banyak kawasan industri dapat ditemukan di kota ini, tidak salah lagi jika Batam menjadi kota tujuan utama untuk pencari kerja. Namun, beberapa tahun terakhir Kota Batam mengalami perlambatan ekonomi disebabkan oleh banyak perusahaan yang tutup dan ini akan berdampak pada pemutusan hubungan kerja (PHK) dan tingginya angka pengangguran di kota Batam.

Inflasi dan pengangguran merupakan bagian dari masalah ekonomi makro yang menjadi perhatian bagi negara-negara di dunia, termasuk Indonesia. Inflasi dan pengangguran yang berlebihan mempengaruhi fundamental ekonomi suatu negara. Inflasi dan pengangguran yang rendah mungkin juga tidak menguntungkan karena dapat mempengaruhi produktivitas industri suatu negara. Hal ini disebabkan jatuhnya harga barang-barang yang diproduksi dan masalah ini berdampak pada penurunan lapangan kerja, yang nantinya hanya akan menambah pengangguran. Dapat dikatakan bahwa inflasi dan pengangguran merupakan masalah jangka pendek dan jangka panjang yang selalu menjadi momok bagi perekonomian suatu negara. Maka dibutuhkan segala upaya pengendalian inflasi akan dilakukan agar inflasi tidak berdampak banyak ke tenaga kerja

Pembangunan suatu negara dianggap berhasil jika pembangunan merata dan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Hal ini akan diikuti oleh peningkatan pendapatan, kesempatan kerja dan stabilitas harga, untuk mencapai hal tersebut diperlukan komitmen pemerintah untuk menjaga stabilitas harga di tingkat nasional dengan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.

Tinjauan Pustaka

1. Inflasi

Definisi inflasi dalam ilmu ekonomi terhitung sangat banyak. Pada hari-hari awal, definisi inflasi AP Lehner, yang sering digunakan setelah Perang Dunia II, adalah situasi di mana ada permintaan ekonomi yang berlebihan untuk komoditas. Inflasi, yang didefinisikan sebagai tren kenaikan harga secara umum, sedang berlangsung. FW Paish, di sisi lain, menggambarkan inflasi sebagai suatu kondisi di mana pendapatan nasional meningkat jauh lebih cepat daripada peningkatan barang dan jasa yang dihasilkan oleh perekonomian. (Santosa, 2017)

Tingkat inflasi bervariasi dari satu negara ke negara lain dan bahkan di dalam negara sendiri dari waktu ke waktu. Inflasi dibagi menjadi tiga kategori menurut sifatnya. Inflasi Merayap (*Creeping inflation*), yaitu inflasi yang ditandai dengan laju inflasi yang rendah kurang dari 10% per tahun. Kenaikan harga berjalan secara lambat dengan persentase kecil serta dalam jangka waktu yang relatif lama; Inflasi Menengah (*Galloping Inflation*), ditandai dengan kenaikan harga yang cukup besar, biasanya sampai double digit atau triple digit dan kadang kala berjalan dalam waktu yang relatif pendek serta mempunyai sifat akselerasi; Inflasi Tinggi (*Hyper inflation*) merupakan inflasi yang paling parah akibatnya. Harga-harga naik sampai 5 atau 6 kali. (A, 2017) Ada beberapa faktor penyebab terjadinya inflasi yakni: penurunan nilai tukar mata uang, semakin banyaknya jumlah uang beredar, tingginya permintaan suatu barang, dan lain-lain.

2. Pengangguran

Menurut kriteria yang ditetapkan secara internasional, pengangguran adalah seseorang yang secara aktif mencari pekerjaan pada tingkat upah tertentu tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Pengangguran biasanya dibedakan atas empat jenis berdasarkan keadaan yang menyebabkannya, antara lain:

1. Pengangguran friksional, yaitu para penganggur ini tidak ada pekerjaan bukan karena tidak dapat memperoleh kerja tetapi karena sedang mencari kerja lain yang lebih baik.
2. Pengangguran siklikal, yaitu pengangguran yang melebihi pengangguran alamiah. Pada umumnya pengangguran ini terjadi sebagai akibat pengurangan dalam permintaan agregat. Penurunan permintaan agregat mengakibatkan perusahaan mengurangi jumlah pekerja atau gulung tikar.
3. Pengangguran struktural, yaitu pengangguran yang disebabkan oleh adanya perubahan struktur kegiatan ekonomi.
4. Pengangguran teknologi, yaitu pengangguran yang ditimbulkan oleh adanya penggantian tenaga manusia dengan mesin-mesin dan bahan kimia (Kasim, Daisy, & Hanly, 2021)

Metodologi Penelitian

1. Jenis Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan BPS tahun 2021-2022. Data sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan atau diperoleh dari peneliti melalui media perantara (didapatkan dan dicatat oleh pihak lain). Umumnya data sekunder berupa catatan, bukti, atau laporan historis yang telah tersusun dalam data dokumenter atau arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Objek penelitian yang penulis gunakan adalah Provinsi Kepulauan Riau, kota Batam.

2. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang sumber datanya diperoleh dari BPS. Data kuantitatif yaitu data yang dapat dinyatakan dalam bentuk

angka serta dapat diukur ukurannya. Metode kuantitatif sering juga disebut metode saintifik, *discovery*, positivistik, dan tradisional. (Sugiyono, 2015:7). Jenis data ini dinamakan metode saintifik, karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu obyektif, rasional, konkrit, sistematis, terukur, dan empiris. Sementara itu ada istilah metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai teori baru. Metode ini juga dinamakan positivistik karena metode ini biasanya digunakan untuk pengumpulan data, meneliti sampel atau populasi tertentu, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Kemudian sering disebut dengan metode tradisional, karena sudah cukup lama digunakan sehingga telah mentradisi sebagai metode dalam penelitian. Dari waktu pengumpulannya, jenis data yang terdapat pada penelitian ini menggunakan *Time series*, yang diambil mulai dari periode 2021 – 2022.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi referensi artikel dan website resmi BPS periode 2021- 2022. Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data penelitian melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan Laporan Perekonomian Provinsi Kepulauan Riau, inflasi Provinsi Kepulauan Riau tercatat sebesar 5,89% (*yoy*) pada kuartal kedua tahun 2022. Angka ini meningkat 3,24% secara (*yoy*) dibandingkan dengan kuartal sebelumnya karena mobilitas yang meningkat, gangguan pasokan dan tekanan geopolitik telah mendorong kenaikan harga komoditas global. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Batam :

Pada bulan Januari 2022, IHK Kota Batam menunjukkan inflasi sebesar 0,74 persen. Inflasi tahun kalender 2022 sebesar 0,74 persen. Inflasi tahun ke tahun sebesar 2,51 persen.

Pada bulan Februari 2022, IHK Kota Batam menunjukkan deflasi sebesar 0,48 persen. Deflasi terjadi karena penurunan IHK dari 108,02 pada Januari 2022 menjadi 107,50 pada Februari 2022. Inflasi tahun kalender 2022 sebesar 0,25 persen. Inflasi tahun ke tahun sebesar 2,63 persen.

Pada bulan Maret 2022, IHK Kota Batam menunjukkan inflasi sebesar 0,73 persen. Inflasi tahun kalender 2022 sebesar 0,98 persen. Inflasi tahun ke tahun sebesar 3,39 persen.

Pada bulan April 2022, IHK Kota Batam menunjukkan inflasi sebesar 1,12 persen. Inflasi tahun kalender 2022 sebesar 2,11 persen. Inflasi tahun ke tahun sebesar 4,39 persen.

Pada bulan Mei 2022, IHK Kota Batam menunjukkan inflasi sebesar 0,79 persen. Inflasi tahun kalender 2022 sebesar 2,91 persen. Inflasi tahun ke tahun sebesar 4,94 persen.

Pada bulan Juni 2022, IHK Kota Batam menunjukkan inflasi sebesar 0,84 persen. Inflasi tahun kalender 2022 sebesar 3,78 persen. Inflasi tahun ke tahun sebesar 5,98 persen.

Pada bulan Juli 2022, IHK Kota Batam menunjukkan inflasi sebesar 0,61 persen. Inflasi tahun kalender 2022 sebesar 4,41 persen. Inflasi tahun ke tahun sebesar 6,15 persen.

Pada bulan Agustus 2022, IHK Kota Batam menunjukkan deflasi sebesar 0,50 persen. Deflasi terjadi karena penurunan IHK dari 111,96 pada Juli 2022 menjadi 111,40 pada Agustus 2022. Inflasi tahun kalender 2022 sebesar 3,89 persen. Inflasi tahun ke tahun sebesar 6,09 persen.

Pada bulan September 2022, IHK Kota Batam menunjukkan inflasi sebesar 1,08 persen. Inflasi tahun kalender 2022 sebesar 5,01 persen. Inflasi tahun ke tahun sebesar 6,87 persen.

Menanggapi rilis BPS tersebut, BP Batam diwakili oleh Pusat Pengembangan KPBPBB dan KEK menghadiri kegiatan rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam Tahun 2022. Kegiatan tersebut merupakan upaya untuk merumuskan langkah-langkah untuk menekan laju inflasi saat ini yaitu dengan menyiasati penyesuaian tarif BBM; menyepakati kegiatan pasar murah yang akan dilaksanakan pada awal Oktober hingga Desember mendatang di 12 Kecamatan, 20 lokasi; distributor melakukan pengendalian harga komoditi barang dalam kemasan; menjaga rantai distribusi dan menggerakkan upaya penanaman bagi para petani; Pemerintah Batam memberikan discount tarif angkutan kepada masyarakat yang menggunakan jasa Trans Batam dengan pembayaran non tunai (QRIS); menggesa penggunaan dana darurat bagi OPD teknis yang berkaitan dengan upaya pengendalian inflasi; melakukan koordinasi intens terkait penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai).

Upaya yang bersifat jangka pendek yang dilakukan TPID Kepulauan Riau antara lain:

1. Melakukan monitoring pemantauan stok dan harga pangan khususnya untuk mengantisipasi inflasi pada bulan Ramadhan dan Idul Fitri 2022.
2. Melaksanakan Operasi Pasar murah di 20 titik Kota Batam.
3. Memperpendek rantai distribusi pangan dari petani ke konsumen akhir khususnya untuk komoditas aneka cabai dan sayur.
4. TPID Kota Batam meresmikan Pasar TPID 3 di Bida Trade Center.
5. Memonitor dan berkoordinasi dengan pelaku usaha angkutan laut dan udara untuk keamanan dan kelancaran distribusi bahan pangan pokok strategis.
6. Mendorong pemanfaatan digitalisasi untuk mendukung pemasaran bahan pangan secara online dan penggunaan pembayaran non-tunai terutama QRIS.

Adapun upaya pengendalian struktural yang dilakukan pada triwulan II 2022 sebagai berikut:

1. Penguatan Peran Ibu Rumah Tangga dalam Produksi Cabai Rawit.
2. Perluasan program produksi lipat ganda (Proliga) Cabai Merah.

3. Memperluas KAD dengan melakukan penandatanganan MoU Kerja sama Antar Daerah G to G antara Kota Batam dan Kabupaten Tapanuli Utara perihal Perdagangan Komoditi Pangan dan Pertanian pada bulan Mei 2022.

Sementara itu, berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja Kota Batam, Sejak Januari hingga Agustus 2022 jumlah pengangguran yang terdata mencapai 13.021 orang. Jumlah pengangguran ini terdata berdasarkan permohonan Kartu Kuning AK1, mulai dari lulusan pendidikan SD hingga S2. Dirincikan bahwa sekitar 5.350 kartu kuning yang dikeluarkan dari Disnaker Batam dan 8.517 kartu kuning dari kantor kecamatan. Berdasarkan penelitian, sebanyak 2.331 orang yang mengurus kartu kuning ini telah memiliki pekerjaan. Bila dikategorikan tingkat serapan tenaga kerja masih di dominasi oleh lulusan SMA Sederajat.

Berdasarkan laporan angka pengangguran di Kota Batam saat ini sebanyak 11.035 orang. Disnaker Batam akan membuat pelatihan yang kemudian diarahkan untuk masuk ke bursa kerja yang telah disediakan. Bisa kita prediksi bahwa peluang kerja di Kota Batam akan semakin membaik terlebih saat ini sektor pariwisata sudah mulai membaik. Balai Latihan Kerja (BLK) pusat yang ada di Kota Batam juga akan beroperasi di tahun 2024 mendatang.

2. Hasil Pembahasan

Berdasarkan penelitian objektif dari berbagai jenis data makro, potensi pertumbuhan ekonomi hingga inflasi, bisa dikatakan Indonesia khususnya Kota Batam masih jauh untuk khawatir jatuh ke dalam resesi, seperti yang terjadi di beberapa negara. Bagi Indonesia yang kurang terhubung dengan ekonomi global, dampak inflasi bisa lebih moderat. Namun untuk mengatasi semua dampak inflasi tersebut, segala upaya pengendalian inflasi akan dilakukan agar inflasi tidak berdampak banyak ke tenaga kerja. Kemudian optimalisasi aset dilakukan dengan menciptakan peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Pengoptimalisasi-an aset oleh BP Batam juga akan memberikan dampak yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan indikator ekonomi Kota Batam.

Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

Inflasi dan pengangguran merupakan bagian dari masalah ekonomi makro yang menjadi perhatian bagi negara-negara di dunia, termasuk Indonesia. Inflasi dan pengangguran yang berlebihan mempengaruhi fundamental ekonomi suatu Negara termasuk Indonesia. Batam merupakan salah satu kota dengan letak yang sangat strategis. Sebagai kota terencana, Batam merupakan kota industri terbesar di Indonesia, tidak salah lagi jika Batam menjadi kota tujuan utama untuk pencari kerja. Namun, beberapa tahun terakhir Kota Batam mengalami perlambatan ekonomi disebabkan oleh banyak perusahaan yang tutup dan ini akan berdampak pada PHK dan tingginya angka pengangguran di kota Batam.

Berdasarkan koordinasi TPID Kepulauan Riau, upaya pengendalian inflasi dilakukan dengan dua pendekatan. Pertama, upaya jangka pendek (non struktural) untuk menahan kenaikan inflasi yang disebabkan oleh faktor musiman atau masalah tertentu. Kedua, peningkatan ketahanan pangan dalam jangka panjang seperti perluasan dan penguatan struktural produksi pangan. Kemudian untuk mengatasi PHK yang diakibatkan karena inflasi,

TPID Kota Batam telah melakukan upaya dalam mengendalikan inflasi, serta Disnaker Batam juga akan membuat pelatihan yang kemudian diarahkan untuk masuk ke bursa kerja yang telah disediakan.

2. Saran

Saran ini tidak hanya ditujukan kepada pemerintah kota Batam, tetapi juga kepada mahasiswa Batam pada umumnya, yang diperlakukan sebagai calon rakyat masa depan dan juga sebagai kontrol sosial, sehingga setiap masanya mengkaji keterkaitan komponen-komponen terkait inflasi, dan pengangguran sehingga pola antar indikator tersebut dapat terbaca untuk membantu upaya pemerintah mengatasi pengangguran di Kota Batam.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat statistik. (2022). Badan pusat statistik Kota Batam. <https://Batamkota.Bps.Go.Id/>
<https://batamkota.bps.go.id/>
- Beres, L. (2022). 13.021 Pengangguran Berburu Kerja di Batam Sejak Januari 2022. <https://Batam.Tribunnews.Com/>. <https://batam.tribunnews.com/2022/08/21/13021-pengangguran-berburu-kerja-di-batam-sejak-januari-2022>
- Kasmawati, K., & Banjarnahor, H. (2019). Pengaruh Inflasi, Investasi Dan Upah Minimum Kota Terhadap Pengangguran Di Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal*
http://113.212.163.133/index.php/scientia_journal/article/view/2654
- Putri, A. (2022). *INFLASI KOTA BATAM DI AWAL TAHUN CAPAI 0,74 PERSEN*.
<https://Pusbang.Bpbatam.Go.Id/>. <https://pusbang.bpbatam.go.id/detailpost/inflasi-kota-batam-di-awal-tahun-capai-0-74-persen>
- (Wikipedia, 2022)Wikipedia. (2022). *Inflation*. <https://En.Wikipedia.Org/>
<https://en.wikipedia.org/wiki/Inflation>
- (M. Prawiro, 2018)M. Prawiro. (2018). *Pengertian Inflasi: Penyebab, Jenis, Dampak, dan Teori Inflasi*. <https://Www.Maxmanroe.Com/>.
<https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-inflasi.html>
- (Wikipedia, 2022)Wikipedia. (2022). *Inflasi*. <https://Id.Wikipedia.Org/>
<https://id.wikipedia.org/wiki/Inflasi>
- (Bank Indonesia, 2022)Bank Indonesia. (2022). *Definisi Inflasi*. <https://Www.Bi.Go.Id/>.
<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>
- (Salim & Fadilla, 2021)Salim, A., & Fadilla. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28. www.bps.go.id,
- (123Dok, 2022)123Dok. (2022). *Saran*. <https://123dok.Com/>. <https://123dok.com/article/saran-kesimpulan-saran-analisis-tingkat-inflasi-tingkat-pengangguran.lzgmlr6z>